

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian kajian perencanaan angkutan sekolah di Kabupaten Sukabumi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis, dapat diketahui *demand* terhadap angkutan sekolah adalah 1911 pelajar. *Demand* terbanyak untuk menuju sekolah SMA Negeri 1 Palabuhanratu, MAN 2 Kab. Sukabumi, SMA Mutiara Terpadu Palabuhanratu, SMKS Mutiara Terpadu Palabuhanratu dan SMK Doa Bangsa dengan asal perjalanan dari zona 2 sebesar 550 sedangkan *demand* paling sedikit adalah dari zona 7 sebesar 102 pelajar.
2. Rute rencana angkutan sekolah di kawasan Kecamatan Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi direncanakan menjadi 3 rute yaitu:
 - a. Rute 1 dengan panjang rute 6,23 km, melayani:
Sudirman 1 - Jl. Sudirman 2 - Jl. Bhayangkara 1 - Jl. Bhayangkara 2 - Jl. Empang Raya 1 - Jl. Empang Raya 2
 - b. Rute 2 dengan panjang rute 7,08 km, melayani:
Jl. Raya Simpenan - Jl. Raya Bagbagan - Jl. Jend. Ahmad Yani - Jl. Bhayangkara 1
 - c. Rute 3 dengan panjang jalan 10,31 km, melayani:
Cikembang Bagbagan 6 - Jl. Cikembang Bagbagan 7 - Jl. Raya Palabuhanratu - Jl. Raya Bagbagan - Jl. Jend. Ahmad Yani - Jl. Bhayangkara 1
3. Pengoperasian angkutan sekolah di Kecamatan Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi direncanakan operasional angkutan sekolah yaitu:

- a. Rute 1: waktu tempuh 9,35, waktu sirkulasi bus 21.49 menit, headway 9,38 menit, frekuensi 9 kendaraan/jam, dan kebutuhan armada 2
- b. Rute 2: waktu tempuh 10,62 menit, waktu sirkulasi bus 24 menit, headway 12,15 menit, frekuensi 7 kendaraan/jam, dan kebutuhan armada 2
- c. Rute 3: waktu tempuh 15,47 menit, waktu sirkulasi bus 35,57 menit, headway 6,06 menit, frekuensi 12 kendaraan/jam, dan kebutuhan armada 4.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan penelitian terhadap Perencanaan Angkutan Sekolah di Kecamatan Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi pemerintah daerah dalam merencanakan pengoperasian angkutan sekolah di Kabupaten Sukabumi, perencanaan angkutan sekolah ini diharapkan dapat segera direalisasikan agar dapat membantu perjalanan pelajar menuju sekolah untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dikalangan pelajar mengingat siswa SMP, SMA, dan SMK sederajat masih banyak yang dibawah umur atau belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) agar pelanggaran akan lalu lintas dikalangan pelajar menurun. Apabila pemerintah Kabupaten Sukabumi merealisasikan perencanaan pengoperasian angkutan sekolah, diharapkan untuk melakukan kegiatan sosialisasi terhadap pengoperasian angkutan sekolah di Kabupaten Sukabumi kepada pelajar.
2. Dalam merealisasikan angkutan sekolah di Kecamatan Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi ini, apabila jumlah armada yang dibutuhkan disarankan untuk melakukan pengoperasian secara bertahap terhadap rute yang direncanakan, bisa dimulai dari rute 1 atau rute 2 karena memiliki *demand* paling banyak.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji kelayakan finansial dalam pengoperasian angkutan sekolah dan dapat mengkaji kebutuhan prasarana angkutan sekolah.